

## PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2023

**Amordeo Ariel Sentinuwo**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado  
e-mail: amordeo23@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Sedangkan populasi dan sampel yang digunakan yaitu menggunakan purposive sampling perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia berjumlah 58 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan

**Astract:** *The purpose of this study is to determine the extent of the influence of green accounting implementation and environmental performance on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023. This research uses a quantitative method. The population and sample were selected using purposive sampling, consisting of 58 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection techniques used were documentation and literature study. The data analysis techniques employed were classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination tests. The results show that, both partially and simultaneously, green accounting and environmental performance have a positive and significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Green Accounting, Environmental Performance, Firm Value.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif mendorong perusahaan manufaktur untuk tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab lingkungan. Aktivitas operasional sektor manufaktur berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang besar, sehingga perusahaan dituntut menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan akuntansi hijau (green accounting), yaitu sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Menurut Yastynda (2022) Nilai perusahaan sendiri mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang biasanya tercermin melalui harga saham maupun rasio pasar seperti Tobin's Q.

Hubungan antara akuntansi hijau dan nilai perusahaan dalam penelitian ini dijelaskan melalui Teori Legitimasi. Menurut Hanjani dan Kusumadewi (2022), Perusahaan harus bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat untuk mendapatkan legitimasi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melalui pengungkapan informasi lingkungan sebagai bukti tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Dengan demikian, semakin baik penerapan akuntansi hijau yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula peluang perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat dan para pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan reputasi serta nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faris (2024), mengatakan bahwa akuntansi hijau

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi hijau maka semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor.

Hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan dalam penelitian ini dijelaskan melalui Teori Sinyal. Menurut Permata dan Riska (2024) Teori Sinyal menjadi landasan untuk menjelaskan bahwa pengungkapan dan kinerja lingkungan perusahaan adalah sinyal penting yang dikirimkan kepada investor. Dalam penelitian ini, kinerja lingkungan menjadi salah satu bentuk sinyal yang dapat diberikan perusahaan kepada investor dan masyarakat. Kinerja lingkungan yang baik, yang tercermin melalui peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan pengelolaan risiko lingkungan. Sinyal positif tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Perusahaan manufaktur memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai penyumbang utama Produk Domestik Bruto (PDB) dan penggerak sektor industri (Kementerian Perindustrian, 2023). Hingga saat ini, sektor manufaktur di Indonesia mencakup berbagai subsektor, seperti makanan dan minuman, tekstil, otomotif, serta bahan kimia.

Meskipun secara teoritis akuntansi hijau dan kinerja lingkungan diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Heny Oktapiany (2024), mengatakan bahwa akuntansi hijau tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Luthiyah S, (2024), menunjukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Secara teoritis, akuntansi hijau dan kinerja lingkungan yang baik seharusnya mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui respon positif dari pasar. Namun, perbedaan sampel, periode penelitian, subsektor industri, dan metode pengukuran menyebabkan hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang beragam.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; dan (2) Untuk mengetahui pengaruh penerapan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori sinyal**

Teori sinyal oleh Spence (tahun 1973) menyatakan bahwa pemilik informasi melepaskan sinyal kepada pemegang saham berupa informasi tentang keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi mereka. Teori ini juga menjelaskan bahwa informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tinggi rendahnya keuntungan perusahaan itu penting dalam teori sinyal. Tingginya keuntungan yang dimiliki perusahaan akan sengaja dikeluarkan sebagai harapan agar pasar mampu membedakan baik dan buruknya kualitas suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi karena, investor tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Tambahani, Sumual dan Kewo (2021) Nilai perusahaan menunjukkan tingginya tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan nilai perusahaan juga diartikan sebagai penilaian umum

investor sebab dari nilai perusahaan pemegang saham dapat memperoleh kemakmuran jika harga saham terus meningkat. Segala cara yang dilakukan oleh manajemen dalam mengupayakan peningkatan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemilik juga investor tergambarkan dalam harga saham. Menurut Kaplale et al., (2023) Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai penilaian agregat pasar terhadap kemampuan suatu entitas bisnis untuk menghasilkan profit di masa depan dan mengelola asetnya secara efisien, yang pada akhirnya tercermin dalam harga saham dan potensi pertumbuhan perusahaan. Konsep ini esensial karena menunjukkan seberapa besar kemakmuran yang dapat diciptakan bagi pemegang saham dan bagaimana prospek perusahaan di mata investor.

### **Akuntansi Hijau**

Menurut Greistiani, Sumual dan Evinita (2025), Green Accounting atau akuntansi hijau merupakan konsep akuntansi yang mengintegrasikan informasi biaya lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Mereka juga menekankan bahwa akuntansi hijau akan mengalokasikan berbagai biaya seperti biaya pelestarian lingkungan dan kegiatan sosial ke dalam laporan keuangan, serta mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya-biaya tersebut. Pesak & Karundeng, (2023) Akuntansi hijau sangat berguna karena ada biaya untuk mengelola lingkungan menjadi lebih baik, strategi bisnis yang memberikan perhatian terhadap lingkungan, menghitung biaya produksi dengan akurat sehingga menemukan upaya untuk mengurangi biaya lingkungan.

### **Kinerja Lingkungan**

Menurut Parahdila et al., (2023) Kinerja Lingkungan adalah hasil terukur dari pengelolaan aspek-aspek lingkungan oleh suatu organisasi. Ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan hidup, baik dalam meminimalkan dampak negatif maupun dalam menciptakan dampak positif. Menurut Sumondag et al., (2021) Sapulette & Limba, (2021) Kinerja lingkungan adalah kinerja suatu perusahaan untuk mewujudkan lingkungan menjadi lebih baik guna mengurangi kerusakan lingkungan dari dampak yang ditimbulkannya. Menurut Sapulette & Limba, (2021) Kinerja lingkungan adalah salah satu upaya yang dilaksanakan agar terciptanya lingkungan yang baik sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan dimata stakeholder serta menciptakan kepedulian terhadap lingkungan

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan di dalam penelitian ini, untuk menganalisis faktor – faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data angka dan kalimat. Metode ini memakai analisis statistik untuk mengevaluasi dan menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Parahdila et al.,2023). Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2023 sebanyak 168 perusahaan .sebagai populasi penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu berfokus pada unit analisis yang dianggap paling representatif terhadap fenomena yang diteliti, sehingga efisiensi dan relevansi data yang dikumpulkan dapat lebih terjamin (Sapulette & Limba, 2021).

Untuk memastikan homogenitas data, penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang teridentifikasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan pertanggungjawaban lingkungan dan mendapatkan peringkat dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan pada tahun 2023.
- c. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui serangkaian pengujian statistik yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1** Deskriptive Statistik  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Akuntansi Hijau    | 58 | 1,00    | 5,00    | 3,0690 | 1,37474        |
| Kinerja Lingkungan | 58 | 1,00    | 5,00    | 3,3966 | ,69936         |
| Nilai Perusahaan   | 58 | ,40     | 8,92    | 1,5038 | 1,41991        |
| Valid N (listwise) | 58 |         |         |        |                |

Sumber : Output SPSS diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum variabel akuntansi hijau yakni 1.00 dan nilai minimum variabel kinerja lingkungan yakni 1.00 dan juga variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum yakni sebesar 0.40, Sedangkan nilai maximum variabel akuntansi hijau dan kinerja lingkungan yakni sebesar 5.00 sedangkan nilai perusahaan yakni nilai maximumnya sebesar 8,92, Nilai mean variabel akuntansi hijau yakni 3, 06 dan nilai mean variabel kinerja lingkungan yakni 3.39 dan juga variabel nilai perusahaan memiliki nilai mean yakni sebesar 1,50 , pada tabel ini juga menunjukkan bahwa nilai Std. Deviation variabel akuntansi hijau yakni sebesar 1,37 sedangkan kinerja lingkungan yakni sebesar 0,6 dan nilai std deviasi nilai perusahaan yakni sebesar 1,41.

**Tabel 2** Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                        | Unstandardized Residual |
|----------------------------------------|-------------------------|
| N                                      | 58                      |
| Test Statistic                         | ,224                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 | ,200 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                         |
| b. Calculated from data.               |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                         |

Sumber : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel 4.3 atas menunjukan bahwa hasil uji normalitas variabel akuntansi hijau, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan berdistribusi normal karena nilai Asymp. sig (2-tailed) menunjukan lebih dari 0,05 yakni sebesar 0,200 sehingga dapat di katakan bahwa variabel dalam penelitian ini bersdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

| Model              | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-------------------------|-------|
|                    | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)       |                         |       |
| Akuntansi Hijau    | ,343                    | 2,914 |
| Kinerja Lingkungan | ,343                    | 2,914 |

a Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikolinearitas menunjukan tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance variabel akuntansi hijau dan kinerja lingkungan  $> 0,10$  dan niali VIF . variabel akuntansi hijau dan kinerja lingkungan  $< 10,00$  sehingga dapat dikatakan variabel dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

**Tabel 4 Uji Heterokedastisitas**

| Model              | t     | Sig. |
|--------------------|-------|------|
| Akuntansi Hijau    | -,666 | ,508 |
| Kinerja Lingkungan | -,341 | ,734 |

Sumber : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa variabel akuntassi hijau nilai t hitungnya yakni sebesar -0,666 dan bernilai signifikan sebesar 0, 50 dan kinerja lingkungan sebesar -0, 341 bernilai signifikan sebesar 0,73 nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,810 <sup>a</sup> | ,044     | ,009              | 6,26419                    | 2,007         |

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Akuntansi Hijau

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan data tabel Uji Autokorelasi di atas menunjukan bahwa di temukan nilai dL sebesar 1, 5052 dan dU 1,6475 (lampiran ) dan nilai durbin watson (dw) sebesar 1,2.007 lebih besar dari batas atas (dU) yakni sebesar 1,6475 dan kurang dari (4-dU)  $4-1,6475=2,268$ , maka dapat di simpulkan bahwa variabel di atas tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

**Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |   |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |

|   |                    |       |       |       |      |
|---|--------------------|-------|-------|-------|------|
| 1 | (Constant)         | 1,860 | 1,086 | 6,713 | ,002 |
|   | Akuntansi Hijau    | ,197  | ,235  | ,191  | ,000 |
|   | Kinerja Lingkungan | ,073  | ,461  | ,036  | ,000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa akuntansi hijau dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil tersebut maka dapat di buat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.860_a + 0,197_{x1} + 0,73_{x2}$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Constant a sebesar 1,860 artinya apabila semua variabel bebas ( Akuntansi hijau dan kinerja lingkungan) di anggap constant dan bernilai 0 maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,840.
- Coefficient akuntansi hijau 0,197 artinnnya apabila variabel akuntansi hijau mengalami kenaikan 1 poin maka nilai perushaaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,197.
- Coefficient kinerja lingkungan 0,073, artinnnya apabila variabel kinerja lingkungan mengalami kenaikan 1 point maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,073.

**Tabel 7 Uji Hipotesis**

| Model              | T     | Sig. |
|--------------------|-------|------|
| Akuntansi Hijau    | 3,654 | ,000 |
| Kinerja Lingkungan | 3,273 | ,000 |

Sumber : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel akuntansi hijau yakni sebesar 3,654 dan bernilai signifikan sebesar 0,000 apabila dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel (lampiran 9) menunjukkan bahwa t hitung yakni sebesar 3,654 > dari t tabel 1,673. sehingga dapat dikatakan secara parsial akuntansi hijau berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kinerja lingkungan yakni sebesar 3,273 dan bernilai signifikan sebesar 0,000 apabila dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel (lampiran 9) menunjukkan bahwa t hitung yakni sebesar 3,654 > dari t tabel 1,673. sehingga dapat dikatakan secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 8 Uji Determinasi R2**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,563 <sup>a</sup> | ,657     | ,509              | ,42614                     |

Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Akuntansi Hijau

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS di olah 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa output uji determinasi nilai R yakni sebesar 0,563 hal ini mengartikan bahwa 56,3 % variabel nilai perusahaan di pengaruhi oleh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan sedangkan sisanya 43,7 persen di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Pada nilai R. Square menunjukkan nilai sebesar 0,65.7 atau sebesar 65,7 % variabel nilai perusahaan di pengaruhi oleh akuntansi hijau dan kinerja ligkungan sedangkan sisanya 34,3 persen di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan pada tabel adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0,509 atau 50,9

persen mengartikan bahwa nilai perusahaan dalam penelitian ini yang dipengaruhi oleh variabel akuntansi hijau dan kinerja lingkungan sebesar 50,9 persen sedangkan sisanya 49,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Akuntansi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yakni pengaruh akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel akuntansi hijau secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di burss efek indonesia. Akuntansi hijau (Green accounting) berkaitan erat dengan biaya lingkungan karena salah satu tujuan utama green accounting adalah mengukur dan mengelola biaya lingkungan yang terkait dengan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Menurut Ramdhani et al., (2024), kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan menyebabkan biaya lingkungan, yang berasal dari efek keuangan dan non keuangan. Dalam manajemen, eco-efisiensi atau green accounting dapat digunakan untuk menerapkan praktik industri yang ramah lingkungan. Sudah jelas bahwa hal ini akan berdampak positif pada kemajuan industri, seperti peningkatan penjualan yang diikuti oleh peningkatan keuntungan, kelangsungan bisnis, dan nilai jual bagi investor. Nilai perusahaan menunjukkan kepada pemegang saham seberapa sukses suatu perusahaan, yang diukur oleh harga sahamnya. Nilai saham perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerjanya, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar, performa saat ini, dan prospek masa depan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020), dan Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). menunjukkan bahwa akuntansi hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2025) dan Ramdhani et al., (2024), penelitiannya menunjukkan bahwa akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yakni pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menunjukan bahwa variabel kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di burss efek indonesia. Hal ini mengartikan bahwa Perusahaan yang telah memiliki sertifikasi PROPER berkorelasi positif dengan kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Perusahaan menjadi responsif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan terlibat langsung di skala nasional maupun internasional yang mendukung teori kontijensi dalam Ilmi dan Setiyaningsih (2025) mengatakan bahwa perusahaan dituntut menciptakan kelestarian lingkungan dengan terus melakukan penemuan baru berupa produk atau proses untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Cornelia (2025), Parahdila (2023) dan Aprianti (2023). Hasil penelitiannya menunjukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilmi (2025) dan Tjahjono (2021) mengatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia menunjukkan bahwa:

- 1 Akuntansi hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini mengartikan bahwa dengan adanya pengelolaan akuntansi hijau yang baik dan benar dari perusahaan maka akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan juga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat pada perusahaan.
- 2 Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini mengartikan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Surya, Rina Yuniarti, And Pedi Riswandi. 2023. "Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan *Environmental Performance On Firm Value Mediated By Financial Performance*." Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing 10 (July): 35–46. <https://doi.org/10.55963/Jraa.V10i2.536>.
- Cornelia, C., Anggriani, R., Hendri, W., Dethan, S. H., Alpiansah, R., & Jati, L. J. (2025). Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Energi Indonesia. Jurnal Cendekia Ilmiah, 4(4), 213–228. <https://ulilalbabainstitute.co.id/index.php/J-Ceki/Article/View/8512>
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi *Green Accounting, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I12.P20>
- Greistiani, Sumual, T. E., & Evinita, L. L. (2025). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 107–117. <https://jekma.feb-unima.com/index.php/jekma/article/view/235>
- Heny Oktapiany (2024), Implementasi green accounting, kinerja lingkungan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal GeoEkonomi, 15(2), 247–250. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.52>
- Hanjani, A., & Kusumadewi, R. K. A. (2022). Determinan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Non Finansial Di Indonesia. Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 6(1), 102–111. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V6i1.12925>
- Ilmi, Nurul, And Titik Agus Setiyaningsih. 2025. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5: 955–66. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17796>
- Lonto, M. P., Guratji, L. L., & Watung, S. R. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan). Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4(3), 1849–1857. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i3.1158>
- Luthiyah S, (2024). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. EJournal Eba <https://ejournal.raharja.ac.id/ijacc/article/download/3105/1827/7098>
- Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 7(3), 168–179. <https://doi.org/10.22437/Jaku.V7i3.25156>
- Permata, D., & Riska, S. (2024). Pengaruh *Green Accounting* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai

- Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2018-2022 ). 1(2), 893–906.  
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/8235/642>
- Pesak, P. J., & Karundeng, F. E. F. (2023). Akuntansi Hijau dan Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 33–39.  
<https://doi.org/10.59086/jam.v2i1.269>
- Ramdhani, Bintang Amad, Budi Prijanto, And Universitas Gunadarma. 2024. “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* ( Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022 )” 3 (01): 33–43. <https://doi.org/10.58812/Sak.V3.I01>.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43.  
<https://doi.org/10.30598/Kupna.V2.I1.P31-43>
- Siallagan, E. H. J., & Manengkey, J. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Environmental Disclosure* Pada Perusahaan Tambang Peserta Proper Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 2(2), 314–324. <https://doi.org/10.53682/Jaim.V3i2.3372>
- Sumondag, J., Tanor, L. A. O., & Kambey, A. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Corporate Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 1(3), 88–98.  
<https://doi.org/10.53682/Jaim.V1i3.656>
- Surya, S. A., Yuniarti, R., & Pedi, R. (2023). Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 35–46.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E., & Kewo, C. (2021). Pengaruh perencanaan pajak (tax planning) dan penghindaran pajak (tax avoidance) terhadap nilai perusahaan: Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142-154. <https://www.academia.edu/download/73662833/1001.pdf>
- Tjahjono, Mazda Eko Sri. 2021. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 1 (2): 127–34.  
<https://www.neliti.com/id/publications/17905/pengaruh-kinerja-lingkungan-terhadap-nilai-perusahaan-dan-kinerja-keuangan>
- Yastynda. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Basic Material* Yang Terdaftar Di Bursa Efek .... *Repository.Unej.Ac.Id*, 2(16–100), 100.  
<https://repository.unej.ac.id/Xmlui/Handle/123456789/108232>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284.  
<https://doi.org/10.32670/Fairvalue.V5i5.2347>